
Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)

Volume 1, Number 2, 2023 pp. 63-68
P-ISSN: 3026-7110 E-ISSN : 3026-7129
Open Access: <https://doi.org/10.36908/jkpm>

Penggunaan Tari Kreasi Wonderland Indonesia 2 Kepada Anak-anak di Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

Jujur Gunawan Manullang¹, Risa Oktiari Sukma², Putra Pratama³, Cindika Dwi Rochmanti⁴

Pendidikan Jasmani, Pendidikan Sendratasik, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas PGRI Palembang
Email: jujurgm@univpgri-palembang.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 29, 2023

Revised November 30, 2023

Accepted Desember 08, 2023

Kata Kunci:

Seni Tari, Wonderland Indonesia 2, Edukasi

Keywords:

Dance, Wonderland Indonesian 2, Education



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Jujur Gunawan Manullang, et.al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Binis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Penggunaan seni tari sebagai materi edukasi bertujuan untuk melestarikan budaya bangsa dan melatih anak-anak, khususnya wilayah Ogan Komering Ulu Timur agar berani untuk tampil di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sabtu dan minggu kepada 15 siswa kelas 6 di Balai desa tanjung mas, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Seni tari yang dipilih dalam kegiatan ini ditujukan pada anak-anak sekolah dasar kelas 6, sesuai dengan jadwal ujian seni tari yang sebentar lagi akan dihadapi. Hasil latihan tari yang telah dilaksanakan akan ditampilkan ketika penarikan mahasiswa kkn dan ujian praktek tari di sekolah

ABSTRACT

The use of dance as educational material aims to preserve national culture and train children, especially in the East Ogan Komering Ulu area, to have the courage to appear in public. This activity is carried out every Saturday and Sunday for 15 grade 6 students at the Tanjung Mas Village Hall, East Ogan Komering Ulu, South Sumatra. The dance art chosen in this activity is aimed at grade 6 elementary school

children, following the dance exam schedule which will soon be faced. The results of the dance practice that has been carried out will be displayed when students are withdrawn from the KKK and practice dance exams at school.

Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan lebih dari tujuh belas ribu pulau. Indonesia juga terdiri dari ratusan suku yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014). Banyaknya suku atau suku bangsa membuat Indonesia memiliki banyak sekali warisan budaya yang bersumber dari kearifan dan nilai-nilai lokal yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah di Indonesia. Warisan budaya yang bersumber dari kearifan dan nilai-nilai lokal yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah di Indonesia bisa menjadi kekayaan negara bangsa Indonesia. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21, mengakibatkan budaya bangsa Indonesia rentan terhadap pengaruh dari bangsa lain yang berbeda dengan budaya bangsa Indonesia sendiri. Nilai-nilai budaya asing tersebut dapat dengan mudah dikonsumsi oleh bangsa bangsa Indonesia, terutama oleh kelompok usia muda melalui internet (Cahyono, 2016). Seperti yang bangsa Indonesia ketahui saat ini, bahwa internet telah menjadi konsumsi sehari-hari bangsa bangsa Indonesia. Oleh karena itu, harapan bangsa terkait dampak negatif perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi itu bisa diminimalisir dengan peran yang ada di tangan kaum muda. Ir. Soekarno presiden pertama Indonesia pernah berkata, "Beri aku 10 pemuda, maka aku akan mengguncang dunia". Hal ini menunjukkan bahwa, peran pemuda sangat penting dalam mengupayakan perubahan. Pemuda dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga dan menjaga warisan budaya bangsa. Bakat dan kreativitas pemuda dapat memperkaya budaya yang bangsa Indonesia miliki (Sukma, 2021). Oleh karena itu, hal utama yang harus dilakukan adalah memberikan pendidikan karakter yang baik bagi pemuda dalam kebutuhan pemenuhan rasa nasionalisme dan patriotisme. Sehingga akan berdampak pada sikap pemuda untuk menjaga keberadaan warisan budaya bangsa Indonesia. Program KKN merupakan salah satu langkah pemuda dalam menunjukkan peran pelestarian budaya secara nyata, melalui pembelajaran yang dilakukan pada siswa sekolah dasar diharapkan terdapat keberlanjutan proses pelestarian budaya bangsa.

Metode Pengabdian

1. Materi

Kegiatan ini akan berisi tentang tahapan-tahapan dalam seni tari kreasi yang diberikan oleh mahasiswa kepada siswa-siswi kelas 6. Siswa akan diberikan bekal latihan fisik, motivasi diri, pelatihan gerakan kreasi, serta informasi kebudayaan yang ada dalam tari kreasi. Materi tambahan terkait kerja sama tim, tanggung jawab dalam tim, jiwa kepemimpinan, dan rasa memiliki terhadap budaya asli bangsa Indonesia selalu ditambahkan dalam setiap kesempatan pertemuan yang dilakukan di Balai Desa Tanjung Mas.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2023 dan berakhir di pentas untuk ditampilkan pada kegiatan perpisahan KKN dan pelepasan siswa-siswi kelas 6 di Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan persiapan materi pembelajaran dan pelatihan yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Kegiatan pertama pada tanggal 28 Oktober 2023 berisi perkenalan diri dan melakukan peregangan atau melatih otot – otot agar tidak kaku. Besok harinya di hari minggu tanggal 29 oktober 2023, kegiatan yang dilakukan adalah membentuk barisan dan melakukan pelatihan gerakan tari untuk yang pertama. Pertemuan pada minggu berikutnya yaitu tanggal 11 November 2023 dilakukan pembekalan terhadap kekompakan dan keseriusan dalam melakukan tari dan pada tanggal 12 November 2023 mereka mulai terbiasa dan mulai lancar dalam melakukan tari. Pembelajaran dan pelatihan pada minggu terakhir pada tanggal 23 dan 24 November 2023 merupakan jadwal gladi bersih dengan maksimal untuk tampil di acara perpisahan KKN yang di adakan pada tanggal 28 november 2023. Pembelajaran dan pelatihan tari ini dilakukan secara rutin pada sabtu dan minggu di Balai Desa Tanjung Mas pada pukul 15.00 s.d 17.00.

Hasil dan Pembahasan

Seluruh kegiatan dalam program KKN yang dilaksanakan di Desa Tanjung Mas sudah melalui izin dan koordinasi dengan perangkat desa setempat. Pembelajaran dan pelatihan seni tari yang menjadi salah satu kegiatan KKN mahasiswa merupakan ide yang muncul dari hasil pemikiran tentang kebutuhan peran mahasiswa terhadap pelestarian budaya bangsa untuk generasi yang lebih muda. Siswa kelas 6 dipilih berdasarkan kesesuaian program dengan kebutuhan siswa di sekolah yang akan menghadapi ujian seni tari pada puncak pelepasan siswa di sekolah.

1. Edukasi Persiapan Pembelajaran dan Pelatihan Seni Tari Kreasi Wonderland Indonesia 2



Gambar 1. Kegiatan minggu pertama pembelajaran dan pelatihan seni

Gambar di atas merupakan kegiatan yang dilakukan waktu pertama kali pembelajaran dan pelatihan seni tari di buka yaitu pada hari sabtu tanggal 28 oktober 2023, kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah perkenalan diri dan melakukan peregangan atau melatih otot – otot agar tidak kaku. Melaksanakan aktivitas fisik memerlukan persiapan matang dari mulai peregangan otot dan latihan pernafasan, hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko cedera (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Kegiatan ini dilanjutkan keesokan harinya pada hari minggu tanggal 29 oktober 2023 yang berisi pembelajaran dan pelatihan membentuk barisan dan melakukan gerakan tari kreasi untuk pertama kalinya.

2. Edukasi Motivasi Diri dalam Melaksanakan Pembelajaran dan Pelatihan Seni Tari Kreasi Wonderland Indonesia 2



Gambar 2. Kegiatan minggu kedua pembelajaran dan pelatihan seni tari

Tanggal 11 november di lakukan pembekalan terhadap kekompakan dan keseriusan dalam melakukan tari. Hal ini merupakan materi motivasi diri dalam mencapai tujuan bersama yaitu penampilan kelompok dalam seni tari kreasi yang akan ditampilkan bersama (Bernhard Tewal, Adolfina, Merinda Ch. H. Paandowo, 2017).

Motivasi diri diperlukan dalam melaksanakan kerja sama tim sebagai fondasi keberhasilan kegiatan tim. Keinginan dan tanggung jawab yang kuat dari setiap anggota tim dapat mempersingkat waktu pembelajaran tim menjadi lebih berkualitas karena setiap anggota sama-sama saling ingin melaksanakan kegiatan secara bersama-sama. Siswa-siswi juga berlatih pada tanggal 12 november agar lebih terbiasa dan mulai lancar dalam melakukan tari.

3. Edukasi Persiapan Pertunjukkan Seni Tari Kreasi Wonderland Indonesia 2



Gambar 3. Kegiatan minggu ketiga pembelajaran dan pelatihan seni tari

Kegiatan pada tanggal 23 dan 24 november adalah kegiatan pada minggu ketiga atau minggu terakhir siswa dan siswi melakukan pembelajaran dan pelatihan tari sebelum ditampilkan pada acara pelepasan siswa dan mahasiswa KKN. Minggu ketiga juga menjadi minggi gladi bersih mereka untuk berlatih dengan maksimal sebelum tampil di acara perpisahan KKN yang di adakan pada tanggal 28 november 2023.

4. Pelaksanaan Pentas Seni Tari Kreasi Wonderland Indonesia 2



Gambar 4. Kegiatan pentas seni tari Wonderland Indonesia 2

Siswa-siswi kelas 6 berhasil menampilkan hasil pembelajaran dan pelatihan yang sudah dilaksanakan dalam waktu satu bulan terakhir. Selain penampilan yang maksimal, siswa dan siswi merasa senang dapat melestarikan budaya yang mereka punya sebagai warga Indonesia. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan kegiatan berdasarkan tujuan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang sesuai dari kades dan warga setempat, selain itu terdapat dorongan untuk terus berlatih dan melestarikan seni tari sebagai bagian dari budaya bangsa agar tetap lestari.

Simpulan

Kesimpulannya, pelestarian budaya sangat penting. Hal ini berpengaruh terhadap upaya menjaga rasa persatuan dan kepemilikan di antara orang-orang dari wilayah asal budaya tersebut. Setiap generasi mewariskan banyak warisan budaya kepada generasi baru. Masa depan pelestarian budaya yang terancam punah adalah bentuk akibat dari gagalnya proses pewarisan. Akibat dari gaya hidup yang sibuk saat ini dan tanggung jawab sosial yang intens, kehidupan individu manusia modern menjadi lebih individualis dan memusatkan kepentingan hanya pada kepentingan pribadi saja. Kepentingan umum seperti pelestarian warisan budaya membutuhkan perlindungan manusia di dalamnya.

Pembelajaran dan pelatihan seni tari yang merupakan bagian dari budaya Indonesia yang diwariskan melalui kegiatan KKN termasuk cara terbaik untuk melestarikan budaya kepada generasi mendatang agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai leluhur dengan melestarikan warisan budaya.

Daftar Pustaka

- Bernhard tewal, adolfina, merinda Ch. H. Paandowo, hendra N. T. (2017). *PERILAKU ORGANISASI* (1st Ed.). CV. Patra Media Grafindo.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Pedoman Kajian Geografi Sejarah Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Sukma, T. A. (2021). *Sumber Historis Pancasila Sebagai Dasar Negara*.

